

**PERAN UNIT USAHA PESANTREN TERHADAP
KEMANDIRIAN EKONOMI PESANTREN DI PONDOK
PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH DESA ROWOLAKU
KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PERAN UNIT USAHA PESANTREN TERHADAP
KEMANDIRIAN EKONOMI PESANTREN DI PONDOK
PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH DESA ROWOLAKU
KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

MUHAMMAD AZKA FAJAR MUFARIH

NIM 4120169

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Azka Fajar Mufarikh

NIM : 4120169

Judul Skripsi : **Peran Unit Usaha Terhadap Kemandirian Ekonomi Pesantren Di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Desember 2024

Yang Menyatakan,



Muhammad Azka Fajar Mufarikh

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Azka Fajar Mufarikh

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

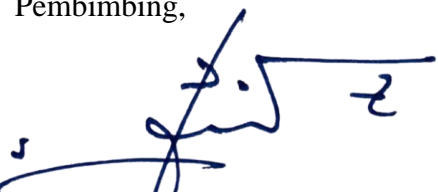
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Muhammad Azka Fajar Mufarikh**
NIM : **4120169**
Judul Skripsi : **Peran Unit Usaha Terhadap Kemandirian Ekonomi Pesantren Di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Desember 2024
Pembimbing,



Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 19780616 200312 1 003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Muhammad Azka Fajar Mufarih**
NIM : **4120169**
Judul Skripsi : **Peran Unit Usaha Terhadap Kemandirian
Ekonomi Pesantren Di Pondok Pesantren
Bustanul Mansuriyah Desa Rowolaku
Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan**
Dosen Pembimbing : **Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag**


Telah diujikan pada Jum'at, 14 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Dr. Achmad Tubagus Surur, M.Ag
NIP 196912271998031004


Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I
NIP 198402222019031003

Pekalongan, 18 Maret 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, M.H.
NIP 197502201999032001

MOTTO

*Bentuk kesabaran yang paling sulit adalah kemampuanmu untuk bertahan
dalam situasi yang tidak kamu inginkan.*

Gus Baha



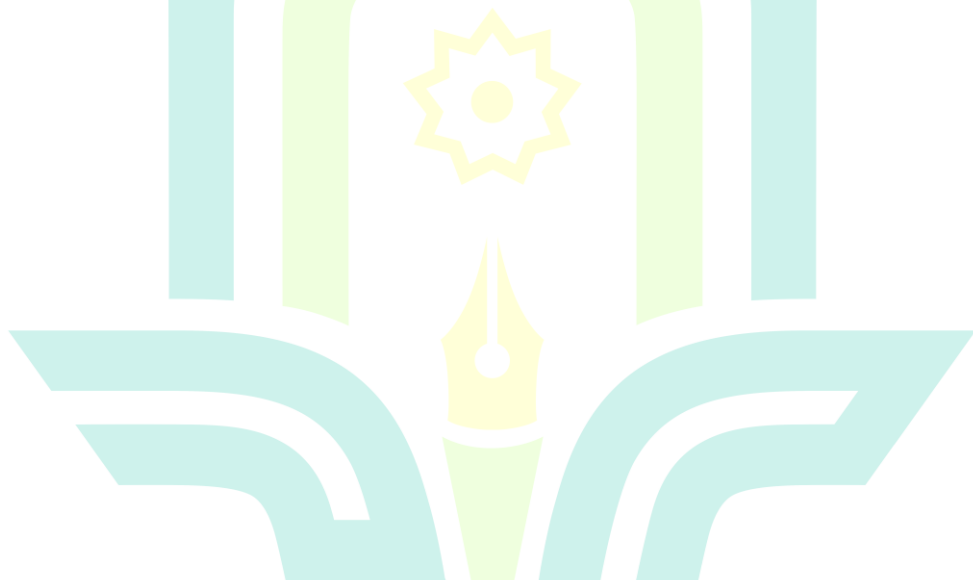
PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Terima Kasih Kepada Allah SWT, karena tanpa izin dan kehendakNya penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini
2. Yang istimewa kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda alm.Muhamad Sairi yang sudah menjadi panutan penulis semasa beliau masih hidup, serta memberikan cinta dan kasih sayang yang begitu tulus bagi penulis serta tak kenal lelah dalam memberikan yang terbaik bagi keluarga. Serta untuk wanita kuat dan hebat yang doa-doanya selalu penulis harapkan yaitu Ibunda Musaropah yang sudah berjuang sampai detik ini menjadi Ibu sekaligus Ayah bagi penulis dalam satu waktu dan memberikan semangat dan motivasi untuk dapat menyelesaikan pendidikan ini.
3. Saudara kembar saya Azkia Fajar Hanani yang juga sedang berjuang bersama dalam menyelesaikan pendidikannya serta sudah saling memberikan dukungan satu sama lain agar nantinya bisa mengangkat derajat orangtua lebih tinggi lagi.
4. Saudara saya yang sudah penulis anggap sebagai keluarga penulis yaitu Mas Ulum dan Mba Lia sekeluarga yang sudah banyak membantu penulis dan keluarga dalam hal apapun.
5. Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah sebagai tempat belajar dan bertumbuh untuk menjadi insan yang lebih baik lagi. Khususnya keluarga besar dari Bapak K.H. Ahmad Muzaki dan Ibu Nyai Hj. Maftuhatul Himmah selaku orang tua kedua penulis yang sudah memberikan kasih sayang kepada penulis. Kemudian Gus Khozinatul Asror yang sudah mempercayakan penulis menjadi bagian dari kepengurusan pesantren.
6. Almamater penulis Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Dosen Pembimbing yaitu Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag karena beliau penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Penulis sangat bersyukur diberikan pembimbing seperti beliau karena

semangat dan kedisiplinan beliau dalam membimbing penulis menjadikan penulis selalu ingat akan tanggung jawab untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

8. Dosen Wali Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag
9. Pendamping penulis Ulfa Hidayatun Ningsih yang sudah turutserta memberikan dukungan, semangat, dan mendampingi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman seperjuangan penulis yaitu Fris, Zahra, dan Fafa yang menemani peneliti selama di bangku perkuliahan dan bisa menjadi teman diskusi penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
11. JKT 48 yang menemani penulis agar semangat dalam mengerjakan skripsi melalui karya musiknya.
12. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri sebagai penulis, Muhammad Azka Fajar Mufarih. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih bisa melewati masa yang sulit untuk berkembang menjadi lebih lagi. Terimakasih telah bertumbuh dan berproses menjadi lebih baik. Dan yang terakhir, terimakasih sudah mau belajar dari apa yang sudah didapatkan di masa sebelumnya.



ABSTRAK

MUHAMMAD AZKA FAJAR MUFARIH. Peran Unit Usaha Terhadap Kemandirian Ekonomi Pesantren Di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

Pondok pesantren sebagai institusi pendidikan Islam yang sangat bersejarah di Indonesia, memberikan pengajaran luas tentang berbagai aspek keagamaan Islam. Selain berfokus pada pelajaran agama, pondok pesantren juga berperan dalam membentuk moral dan akhlak yang baik, serta memiliki identitas yang unik dibandingkan dengan lembaga pendidikan lainnya. Ciri khas dari pesantren adalah kemandiriannya. Kemandirian adalah karakteristik yang menunjukkan ketidakbergantungan diri pada pihak lain. Pada dimensi ekonomi, kemandirian pondok pesantren bisa dilihat dari kesejahteraan pondok pesantren dalam memenuhi kebutuhan santri maupun kebutuhan pondok pesantren tanpa mengandalkan iuran bulanan para santri. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab pendirian unit usaha pesantren untuk kemandirian ekonomi pesantren dan dampak yang dihasilkan dengan adanya unit usaha pesantren terhadap kemandirian di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek utama dalam penelitian ini yaitu para pengelola unit usaha dan pengurus keuangan di kawasan objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya fasilitas unit usaha di pesantren menjadi wadah sebagai pemenuhan kebutuhan santri dan menjadi sumber pendapatan baru bagi pesantren serta sebagai sumber belajar kewirausahaan bagi santri. Dampak yang dihasilkan dari adanya unit usaha bagi kemandirian ekonomi pesantren adalah kontribusi secara finansial dalam berjalannya operasional dan bisa mensejahterakan santri dengan mengcover sebagian iuran bulanan.

Kata Kunci : Usaha, Kemandirian, Kemandirian Ekonomi

ABSTRACT

MUHAMMAD AZKA FAJAR MUFARIH. The Role Of Business Units In The Islamic Boarding School Economic Independence Of Bustanul Mansuriyah Islamic Boarding School Rowolaku Village Kajen District Pekalongan Regency

Islamic boarding schools as very historic Islamic educational institutions in Indonesia, provide extensive teaching on various aspects of Islamic religion. In addition to focusing on religious lessons, Islamic boarding schools also play a role in forming good morals and ethics, and have a unique identity compared to other educational institutions. The characteristic of Islamic boarding schools is their independence. Independence is a characteristic that shows non-dependence on others. In the economic dimension, the independence of Islamic boarding schools can be seen from the welfare of Islamic boarding schools in meeting the needs of students and the needs of Islamic boarding schools without relying on monthly contributions from students. The purpose of this study was to determine the causes of the establishment of Islamic boarding school business units for the economic independence of Islamic boarding schools and the impacts generated by the existence of Islamic boarding school business units on independence at Bustanul Mansuriyah Islamic Boarding School, Rowolaku Village, Kajen District, Pekalongan Regency.

This study is a type of qualitative research. The data collection method in this study is through observation, interviews and documentation. The main subjects in this study are the managers of business units and financial administrators in the area of the object being studied. This study uses data analysis methods in the form of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the study show that the existence of business unit facilities in Islamic boarding schools is a place to fulfill the needs of students and become a new source of income for Islamic boarding schools as well as a source of learning entrepreneurship for students. The impact of the existence of business units for the economic independence of Islamic boarding schools is a financial contribution in running operations and can improve the welfare of students by covering part of the monthly fees.

Keywords: Business Unit, Independence, Economy Independence

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatNya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Happy Sista Devy, M.M selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
7. Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Dr. Achmad Tubagus Surur, M.Ag dan Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I selaku dosen penguji
9. Pihak Pengelola Unit Usaha Pesantren
10. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
11. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 4 Desember 2024

Muhammad Azka Fajar Mufarih

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Dan Manfaat	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	10
1. Pengertian Peran.....	10
2. Pengertian Unit Usaha Pesantren	11
3. Kemandirian Ekonomi Pesantren.....	15
a. Pengertian Kemandirian Ekonomi.....	15
b. Aspek Kemandirian	19
4. Pengertian Pondok Pesantren	20
B. Telaah Pustaka	23
C. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	28
C. Subjek Penelitian	29
D. Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30

F. Teknik Keabsahan Data	31
G. Metode Analisis Data	32
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi/Subjek Penelitian	34
1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah	34
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah	36
B. Data Dan Pembahasan	39
1. Sejarah Unit Usaha Di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah	39
2. Peran Unit Usaha Di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah	40
a. Sebagai Fasilitas Dalam Memenuhi Kebutuhan Santri	40
b. Sebagai Sumber Pendapatan Bagi Pesantren	42
c. Sebagai Sumber Belajar Santri	50
3. Dampak Adanya Unit Usaha Pesantren Terhadap Kemandirian Ekonomi	61
a. Membantu Pengembangan Fasilitas Pesantren	61
b. Berjalannya Operasional Pesantren	62
c. Meringankan Iuran Santri	64
d. Mempermudah Santri	65
4. Analisis Kemandirian Ekonomi Pesantren Di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN

TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a

ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـِـو...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...إ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

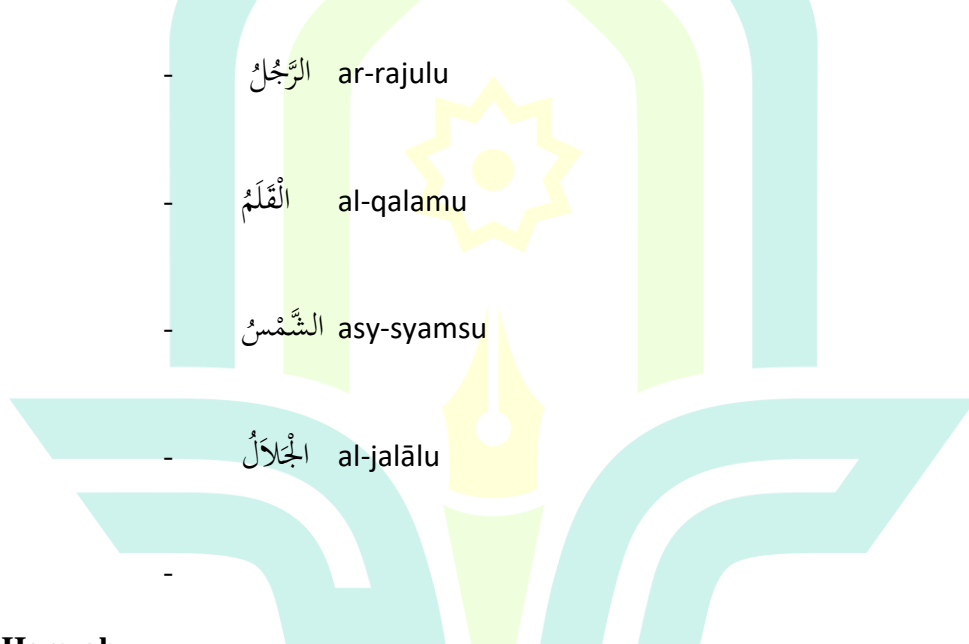
1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:



G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

-

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital

seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbi l`ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

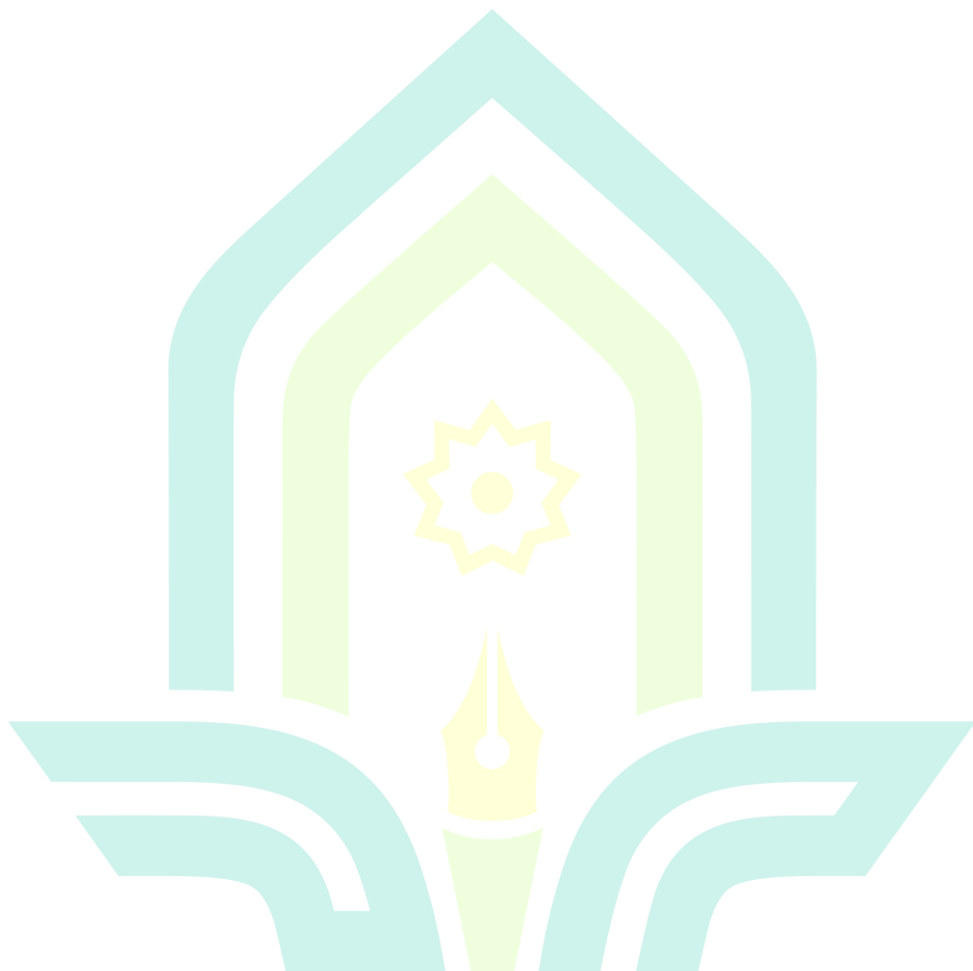
- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/

Lillāhil-amru jamī`anv

J. Tajwid

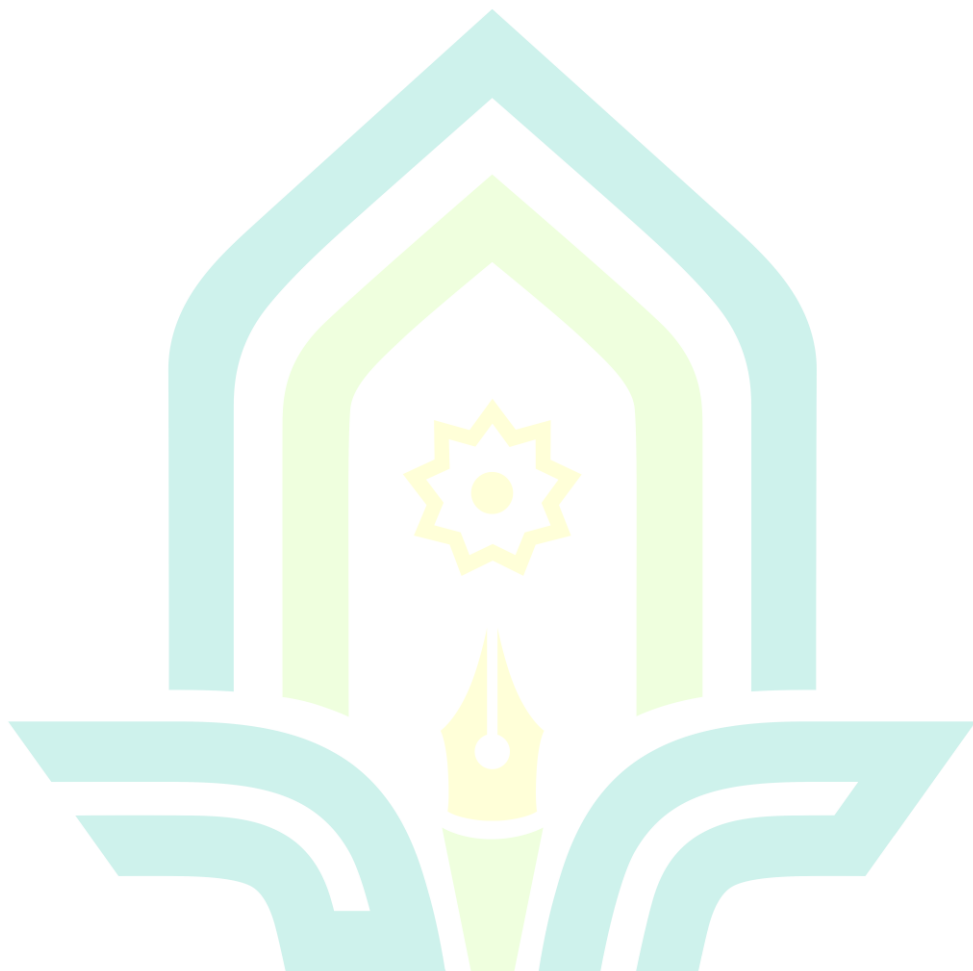
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid.

Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid



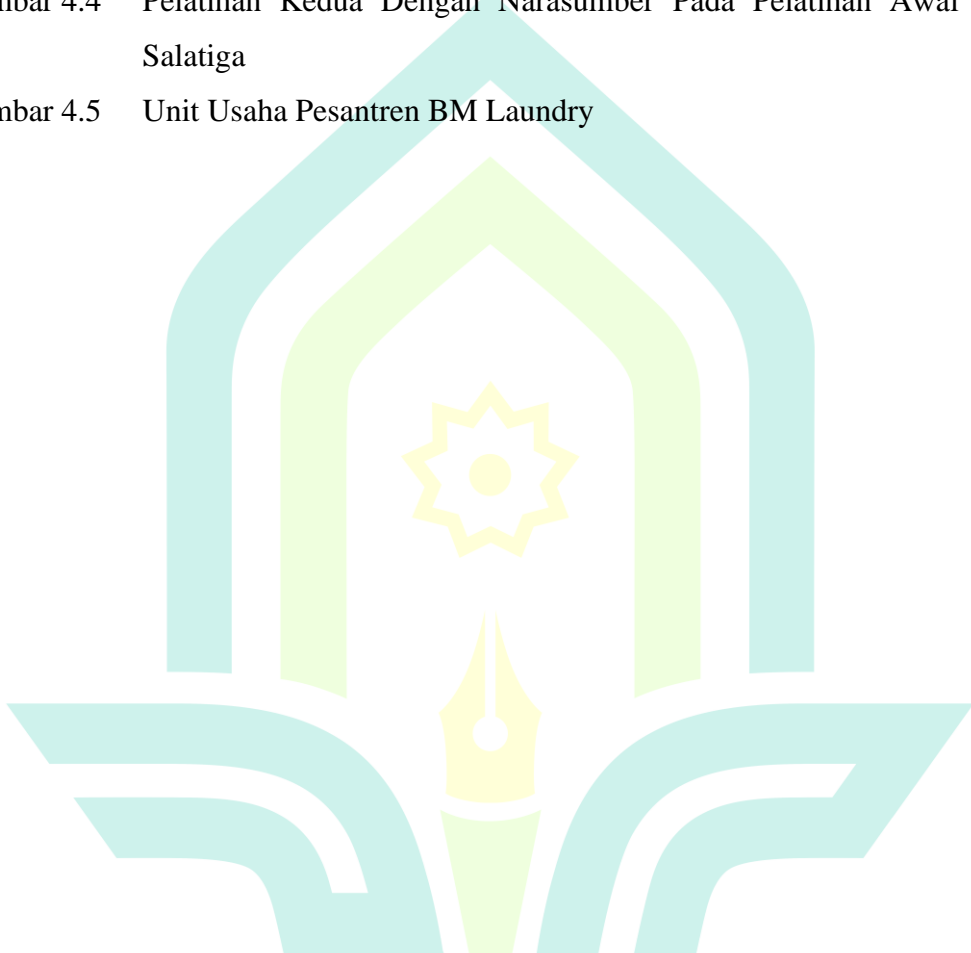
DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Data Pondok Pesantren Yang Memiliki Unit Usaha Di Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan
- Tabel 4.1 Data Jumlah Santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah
- Tabel 4.2 Omset Unit Usaha Tahun 2023



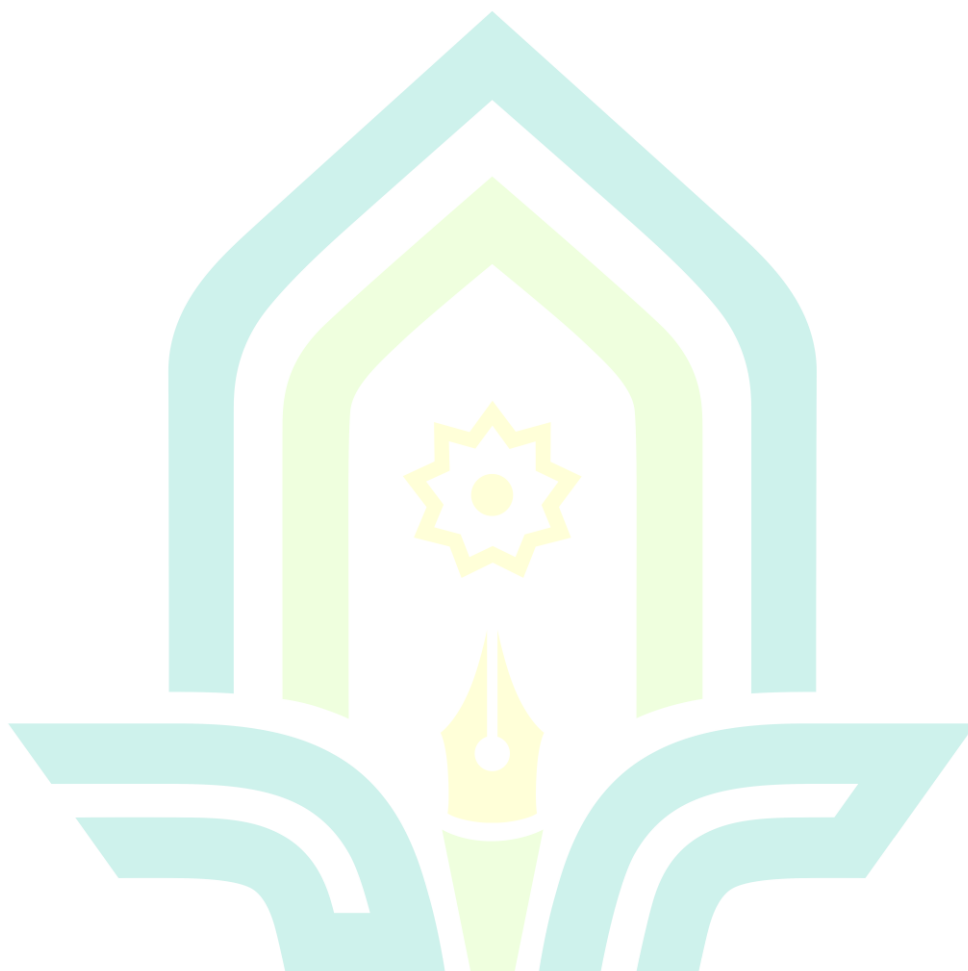
DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Berpikir
- Gambar 4.1 Unit Usaha Pesantren BM Market (Koperasi)
- Gambar 4.2 Unit Usaha Pesantren BM Kitab
- Gambar 4.3 Pelatihan UMKM Bidang Laundry Pondok Pesantren Se-Jawa Tengah
- Gambar 4.4 Pelatihan Kedua Dengan Narasumber Pada Pelatihan Awal Di Salatiga
- Gambar 4.5 Unit Usaha Pesantren BM Laundry



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Panduan Observasi
- Lampiran 2 Panduan Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren sebagai institusi pendidikan Islam yang sangat bersejarah di Indonesia, memberikan pengajaran luas tentang berbagai aspek keagamaan Islam. Selain berfokus pada pelajaran agama, pondok pesantren juga berperan dalam membentuk moral dan akhlak yang baik, serta memiliki identitas yang unik dibandingkan dengan lembaga pendidikan lainnya. Ciri khas dari pesantren adalah kemandiriannya. Kemandirian adalah karakteristik yang menunjukkan ketidakbergantungan diri pada pihak lain. Pada dimensi ekonomi, kemandirian pondok pesantren bisa dilihat dari kesejahteraan pondok pesantren dalam memenuhi kebutuhan santri maupun kebutuhan pondok pesantren tanpa mengandalkan iuran bulanan para santri (Gufronul, 2020).

Pada masa sulit di tahun 50-60an, cendekiawan muslim Azzumardi mencatat bahwa pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan alternatif terbaik bagi masyarakat miskin desa di Jawa. Ketika itu para santri dikenakan biaya yang sangat terjangkau. Kiai sebagai pengasuh pesantren seringkali bertanggung jawab atas kehidupan para santrinya dengan skema pemberdayaan (Septianingsih, 2023).

Dalam memperkuat kemandirian ekonomi pesantren, isu utama yang sering muncul adalah peningkatan keterampilan dan kepercayaan diri sumber daya manusia dalam menjalankan aktivitas ekonomi. Langkah awal yang bisa dilakukan dalam memperkuat kemandirian ekonomi

pesantren adalah menggandeng mitra usaha yang mumpuni untuk belajar. Dengan adanya mitra usaha yang mendampingi, unit usaha pesantren yang berjalan akan mandiri dengan sendirinya.

Kemandirian ekonomi pesantren merupakan kemampuan pesantren, dimana pesantren bisa menjalankan operasional dan kegiatan ekonomi tanpa adanya kebergantungan pada pihak lain.

Adanya peran unit usaha merupakan kontribusi yang sangat berarti bagi peningkatan ekonomi pesantren. Bisnis yang dijalankan oleh pesantren tidak hanya bertujuan untuk mencari keuntungan semata, tetapi juga untuk memberikan manfaat bagi seluruh warga pesantren. Kegiatan bisnis yang dilakukan pesantren seharusnya mencerminkan nilai-nilai pendidikan, dakwah, dan pemberdayaan masyarakat (Abidin, 2022).

Tabel 1.1

**Data Pondok Pesantren Yang Memiliki Unit Usaha Di
Kecamatan KAJEN Kabupaten Pekalongan**

No.	Nama Pondok Pesantren	Usaha yang Dimiliki	Jenis Usaha
1.	PP. Bustanul Mansuriyah	3	Koperasi, Kitab, Laundry
2.	PP. Az-Zabur	1	Kantin
3.	PP. Asy-Syifa	2	Kantin dan Galon
4.	PP. Ittihadus Syafiiyah	-	-
5.	PP. Al-Aziziyah	-	-

6.	PP. Al-Utsmani	3	Kantin, Sembako, Kitab
7.	PP. Lukman Hakim	1	Kantin

Dari tabel tersebut dapat diketahui pondok pesantren di Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan yang memiliki unit usaha ada 5 dari 7 pondok pesantren. Dari data yang ada, Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah dan Pondok Pesantren Al-Utsmani memiliki unit usaha terbanyak yaitu 3 unit usaha.

Hal ini menjadikan Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah menjadi salah satu Pondok Pesantren yang mempunyai potensi dalam memandirikan ekonomi pesantren melalui unit usaha yang ada.

Dampak dari adanya unit usaha di pondok pesantren dalam perekonomian berupa kontribusi finansial bagi pondok pesantren. Pondok pesantren akan mendapatkan pendapatan ketika mempunyai unit usaha yang bisa dimaksimalkan agar mendapatkan *income* yang tinggi.

Di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah sedang berusaha memaksimalkan unit usahanya agar bisa mandiri secara ekonomi. Pentingnya memaksimalkan unit usaha yang ada, menjadi bagian yang cukup vital dalam memberikan kebermanfaatannya pada pondok pesantren. Selain itu, ekspansi bisnis juga sangat penting untuk meningkatkan laba yang diperoleh, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan warga di pondok pesantren (Nopranda & Amsari, 2022).

Di Pekalongan sendiri juga terkenal sebagai Kota Santri, karena mayoritas penduduknya adalah muslim dan memiliki tradisi keagamaan yang kuat. Fenomena yang ada di Pekalongan belakangan ini adalah banyaknya pondok pesantren yang dibangun di area kampus. Dengan berdirinya pondok pesantren ini, juga menambah kesan bahwasanya Pekalongan memang memiliki julukan Kota Santri. Akan tetapi, ketika berdiri sebuah pondok pesantren baru biasanya berisi aktivitas keagamaan saja dan belum bisa memandirikan ekonomi di pondok pesantren, karena pada awal berdirinya pesantren pasti akan fokus pada fasilitas yang bisa menunjang pembelajaran seperti pembangunan madrasah (Neni Dwi Lestari¹, 2023).

Pada masa kepemimpinan Presiden Jokowi, Kementerian Agama sedang aktif dalam upaya untuk meningkatkan kemandirian ekonomi pesantren. Hal ini disebabkan oleh peran penting pondok dalam membangun ekonomi umat. Gus Yaquut selaku Menteri Agama di masa Presiden Jokowi mengatakan, bahwasanya ada tiga potensi besar untuk meningkatkan kemandirian ekonomi pesantren, antara lain:

1. Potensi santri

Jumlah santri yang sangat banyak merupakan modal utama sebagai upaya untuk mandiri di bidang ekonomi. Dengan memiliki jumlah santri yang besar, pesantren memiliki potensi untuk mengembangkan berbagai unit usaha yang ada.

2. Pondok pesantren sebagai penghubung masyarakat sekitar

Pesantren bisa menjadi penghubung antara unit usaha pesantren dengan pasar dan konsumen. Melalui jejaring dan hubungan yang dimiliki oleh pesantren dengan masyarakat luas, pesantren dapat memfasilitasi promosi produk dari unit usaha yang ada.

3. Peran pesantren dalam pengumpulan zakat dan wakaf

Pondok pesantren selalu dipercaya menjadi lembaga pendidikan oleh masyarakat dalam pengelolaan zakat dan wakaf. Adanya wakaf bagi pesantren bisa dimanfaatkan oleh pesantren, karena dengan adanya wakaf bisa mengembangkan pesantren melalui harta yang diwakafkan dan akan jadi ladang pahala ketika bisa dimanfaatkan dengan baik oleh pesantren. Seperti pada Qs. Al-Baqarah ayat 261, Allah berfirman:

Qs. Al-Baqarah 261

*masalullazīna yunfiqūna amwālahum fī sabīlillāhi kamaṣali ḥabbatin
ambatat sab`a sanā bila fī kullim sumbulatim mi`atu ḥabbah, wallahu
yuḍā`ifu liman yusyā', wallahu wā si`un `alīm*

“Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.” (Al-Baqarah [2]: 261)

Oleh karena itu, ketika ketiga potensi ini bisa dimaksimalkan agar tak hanya pesantren saja yang disejahterakan, melainkan masyarakat sekitar (Kemenag, 2021).

Potensi pemberdayaan ekonomi pesantren bisa berkembang melalui santri itu sendiri. Dengan adanya unit usaha pesantren mengharuskan adanya pengelola di setiap unit usaha. Dalam hal ini, pondok pesantren turut serta memberdayakan santri dari segi kewirausahaan. Di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah pada awalnya hanya memiliki satu unit usaha yaitu BM Kitab. BM Kitab merupakan unit usaha yang diperuntukkan memenuhi kebutuhan belajar mengajar melalui penyetoran kitab-kitab dan menjual kepada santri sesuai dengan kelasnya masing-masing.

Kemudian di tahun 2021 pondok pesantren Bustanul Mansuriyah melakukan ekspansi bisnis dengan mendirikan koperasi pondok dengan nama BM Market. BM Market merupakan unit usaha kedua yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan santri dengan menjual aneka makanan, minuman, dan peralatan mandi. Upaya ini dilakukan agar kegiatan ekonomi bisa memberikan kebermanfaatn pada kemandirian ekonomi pesantren. Selain kedua unit usaha tadi, Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah juga memiliki unit usaha yang didanai oleh pemerintah melalui Kementerian Agama dengan memberikan dana inkubasi. Dengan adanya pelatihan yang diselenggarakan oleh BAZNAS, pondok pesantren memiliki potensi dalam mendirikan usaha baru melalui pelatihan ini. Adanya pelatihan ini membuat pondok pesantren tidak terpaku dalam hal pendidikan saja, akan tetapi melalui pelatihan ini diharapkan para santri bisa mempunyai jiwa kewirausahaan yang tinggi. Kemudian dengan dana

inkubasi yang diperoleh melalui seleksi, dengan ini Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah bisa membangun fasilitas unit usaha dengan nama BM Laundry yang kini sudah berjalan kurang dari satu tahun. BM Laundry merupakan unit usaha yang bergerak di bidang jasa cuci mencuci baju dan karpet (Ekuitas et al., 2023).

Penelitian dari Masrur et al., (2022) di Pondok Pesantren Walindo menunjukkan bahwa dengan adanya beberapa unit usaha yang sudah berjalan dan berkembang sehingga pondok pesantren memiliki peran besar dalam keterampilan santri pada wirausaha. Sedangkan pada penelitian ini baru memulai dalam memandirikan ekonomi pesantren, karena baru mendapatkan dana bantuan kemandirian ekonomi oleh pemerintah. Pada penelitian dari Muheramtohad & Na'afi (2022) menunjukkan bahwa biaya operasional dalam pondok pesantren masih diambil melalui uang syahriah atau uang bulanan santri serta dukungan alokasi dari pemerintah untuk program pemberdayaan, baik melalui program penguatan modal maupun bantuan kemandirian ekonomi. Sedangkan pada penelitian ini sudah memberikan bantuan keuangan melalui unit usaha yang berjalan meskipun masih belum sepenuhnya. Kemudian penelitian dari Chamidi (2023) menunjukkan bahwa peran pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren Bahrul Ulum dibagi menjadi dua bentuk yaitu menerapkan sistem ekonomi protektif dengan melindungi dan memenuhi kebutuhan santri dan yang bentuk pemberdayaan ekonomi yang kedua adalah dengan melakukan

kegiatan usaha. Sedangkan pada penelitian ini, hanya melakukan kegiatan usaha dalam memandirikan pesantren secara ekonomi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peran unit usaha adalah bentuk dari kontribusi dalam kemandirian ekonomi pesantren agar tidak bergantung pada iuran santri, hal itulah yang menjadi alasan peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul: “ **Peran Unit Usaha Terhadap Kemandirian Ekonomi Pesantren Di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.**”

B. Rumusan Masalah

1. Apa peran dari unit usaha di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah?
2. Bagaimana dampak dari unit usaha pesantren terhadap kemandirian ekonomi di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Mengetahui peran dari adanya unit usaha sebagai fasilitas di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah
- b. Mengetahui dampak yang diperoleh dari unit usaha pesantren sebagai fasilitas di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah

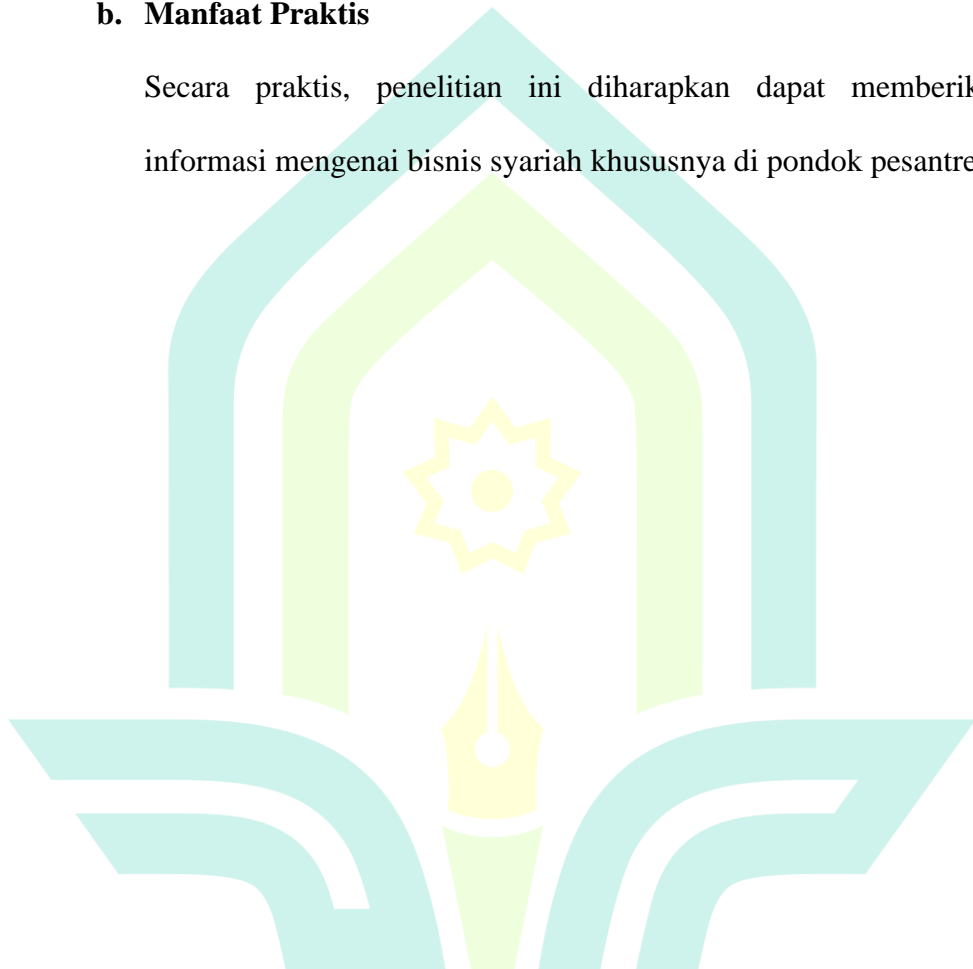
2. Manfaat

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan ekonomi syariah, khususnya di bidang bisnis syariah.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai bisnis syariah khususnya di pondok pesantren.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan mengenai peran dari unit usaha pesantren dalam kemandirian ekonomi pesantren di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendirian fasilitas unit usaha di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah merupakan wadah bagi pemenuhan kebutuhan santri, dengan adanya unit usaha di pesantren juga menjadi sumber pendapatan baru bagi pesantren. Selain untuk memenuhi kebutuhan santri, unit usaha juga sebagai sumber belajar kewirausahaan bagi santri yang menjadi pengelola.
2. Dampak yang dihasilkan oleh unit usaha bagi kemandirian pesantren adalah membantu pengembangan fasilitas yang ada di pesantren. Selain daripada pengembangan fasilitas, unit usaha juga memberikan kontribusi finansial untuk berjalannya operasional pesantren dan memberikan keringanan bagi santri itu sendiri dengan memotong uang bulanan santri ketika menjadi pengelola pesantren. Adanya santri juga menjadi salah satu potensi dalam berjalannya kemandirian ekonomi pesantren, ketika apa yang menjadi kebutuhan santri bisa mempermudah santri dalam memenuhi kebutuhannya melalui unit usaha, para santri akan memberikan kontribusi finansial dengan membeli produk yang ada di unit usaha pesantren.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti paparkan diatas, peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai pembelajaran dan bahan masukan, diantaranya :

1. Perlu adanya regenerasi dalam pengelolaan unit usaha yang ada, karena di setiap unit usaha juga menempuh sekolah formal dan ketika sudah lulus dari lembaga pendidikan pasti akan boyong dari pesantren.
2. Perlu adanya pembinaan khusus dalam manajemen usaha terutama manajemen keuangan. Karena ketika menjalankan suatu usaha kita sebagai pengelola harus mengetahui pendapatan dan pengeluaran agar tidak salah dalam pengelolaannya.
3. Banyaknya kegiatan di pesantren dan di lembaga pendidikan formal membuat kurang maksimalnya unit usaha berjalan. Oleh karena itu pihak pesantren harus membuat kebijakan waktu agar unit usaha yang sedang berjalan bisa tertata pengelolaannya. Ketika waktu yang diberikan dalam pengelolaannya baik, maka waktu yang dijalankan juga akan efektif dalam keberlangsungannya unit usaha yang ada.

Daftar Pustaka

- Abidin, Z. (2022). *Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Melalui Pengembangan Bisnis Usaha Mandiri*. 6(2), 374–385.
- Alma, B. (2003). *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islami*. Alfabeta.
- Anas, M. (2020). Kiai dan Kemandirian Ekonomi Pesantren. *Maliyah : Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 10(1), 68–98.
- Chamidi, A. L. (2023). Peran Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dalam Mendorong Kemandirian Ekonomi (Studi Kasus Pondok Pesantren Bahrul ‘ Ulum Tambakberas Jombang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(02), 3079–3091. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie> Jurnal
- Dhofier, Z. (2011). *Tradisi pesantren: studi pandangan hidup kyai dan visinya mengenai masa depan Indonesia*. LP3ES.
- Dr. Salim Al Idrus, M.M., M. A. (2021). *Manajemen Kewirausahaan: Membangun Kemandirian Pondok Pesantren*. Media Nusa Creative.
- Ekuitas, S., Majid, A., Noviarita, H., & Anggraeni, E. (2023). *Peran Digitalisasi Ekonomi Untuk Membentuk Kemandirian Ekonomi Pondok Pesantren*. 4(4), 1265–1273. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3441>
- Enung, F. (2010). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. CV. Pustaka Setia.
- Fathony, A., Rokaiyah, R., & Mukarromah, S. (2021). Pengembangan Potensi Unit Usaha Pondok Pesantren Nurul Jadid melalui Ekoproteksi. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 2(1), 22–34.
- Fitri, R., & Ondeng, S. (2022). Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 42–54.
- Gufronul, A. (2020). *Gaya Kepemimpinan Kiai Dalam Membangun*. 1, 30–46.
- Habibi, M. I. (2023). Peran Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Mencegah Pedagang Tuak Berdasarkan Perda Nomor 2 Tahun 2009 Tentang Larangan Peredaran Minuman Beralkohol Di Kecamatan Rao Menurut Perspektif Fiqih Siyasah. *Skripsi UIN SUSKA RIAU*.
- Hamzah, A. (2020). *Metode penelitian kualitatif: rekonstruksi pemikiran dasar natural research : dilengkapi contoh, proses, dan hasil 6 pendekatan penelitian kualitatif*. Batu : Literasi Nusantara.
- Information, A., Pesantren, P., & Iman, T. (2024). *Wakaf Produktif, Kemandirian Ekonomi Pesantren, Pesantren*. 5(1).

- Iqbal Irfany, M. (2022). Kemandirian Ekonomi Pesantren Berbasis Pertanian. *Policy Brief Pertanian, Kelautan Dan Biosains Tropika*, 4(3), 283–290. <https://doi.org/10.29244/agro-maritim.v4.i3.4>
- Irfan, A., & Tamzil, F. (2022). Penguatan Kemandirian Ekonomi Pesantren Salafi di Pondok Pesantren Majelis Silaturahmi Tangerang. *Jurnal Abdimas*, 8(3),
- Isti, I. F., & Fauzan, F. (2023). Kontribusi Santripreneurship Sebagai Potensi Kemandirian Ekonomi Umat di Yogyakarta. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 19(2), 221–230.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Kebudayaan, D. P. dan. (1998). *Kamus Bahasa Indonesia* (p. 667). Balai Pustaka.
- Kemenag. (2021). *Kemandirian Ekonomi Pesantren, Menag: Pondok Punya Tiga Potensi*.
- Kholis, N., K, I. A. K. R., Muthmainah, H., & Rosita, R. (2021). Kemandirian Ekonomi Santri Pondok Pesantren Menghadapi Masa Pandemi. *Jurnal Abdidas*, 2(4), 809–820.
- Komara, B. D., Setiawan, H. C. B., & Kurniawan, A. (2020). Pemberdayaan Santri Melalui Kewirausahaan Dan Kemampuan Penguatan Keunggulan Produk Berbasis Pada Kearifan Lokal. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 3(2), 15.
- Lantaeda, S., Lengkong, F. D., & Ruru, J. (2017). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon. *Administrasi Publik*, 4.
- Masrur, M., Arwani, A., Ekonomi dan Bisnis Islam, F., & Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan, U. K. (2022). Pengembangan Kemandirian Ekonomi Pondok Pesantren. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2755–2764.
- Muheramtohad, S., & Na'afi, S. (2022). Kemandirian Ekonomi Pesantren Ditinjau Dari Aset dan Operasionalnya. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1570–1576.
- Munawar, A., & Alijoyo, F. A. (2024). Manajemen Pengelolaan Unit Usaha Pesantren Berbasis Ekoproteksi (Studi kasus di Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah Kota Tasikmalaya). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 5(3), 115–125.
- Neni Dwi Lestari1, Y. I. (2023). Fenomena Thrift Shop Dikalangan Remaja : Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting. *Dawatuna : Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 3, 36–44.

- Nisa, K., & Guspul, A. (2021). Peran Unit Usaha Pesantren dalam Membentuk Karakter Entrepreneurship Santri (Studi Pada Pondok Pesantren Nurul Hidayah, Kebumen). *Journal of Economic, Business and Engineering ...*, 2(2), 301–307.
- Nopranda, E., & Amsari, S. (2022). Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren Dalam Pemenuhan Kebutuhan Santri. *Jurnal Akmami (Akutansi, Manajemen, Ekonomi)*, 3(3), 527–535.
- Parker. (2005). *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*. Pustakaraya.
- Pemberdayaan, M., Kemandirian, D. A. N., Di, E., Pesantren, P., Ekonomi, D., Ekonomi, S., Dan, P., Ekonomi, K., Pondok, D. I., Mamba, P., & Sholihin, U. S. (2019). *Model Pemberdayaan Dan Kemandirian Ekonomi Di Pondok Pesantren*. 6(4), 801–818.
- Rahmawati, F. (2022). Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah Grobogan. *Jurnal Ilmiah*, 1(2), 199–205.
- Septianingsih, D. A. (2023). PERAN UNIT USAHA PESANTREN DLAM KEMANDIRIAN EKONOMI PESANTREN. *Skripsi*.
- Silvana, M., & Lubis, D. (2021). *Faktor yang Memengaruhi Kemandirian Ekonomi Pesantren (Studi Pesantren Al-Ittifaq Bandung) Determinants of Economic Independence of the Islamic Boarding School (Study of the Bandung Al-Ittifaq Boarding School)*. 9(2), 129–146.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi penelitian bisnis ekonomi*. Yogyakarta Pustaka Baru.
- Trisliatanto, D. A. (2020). *Metodologi Penelitian Panduan Lengkap Penelitian Dengan Mudah*. Andi Offset.
- Widiati, A., Helvira, R., Nurjannah, S., Syariah, M. B., Pontianak, I. N., Syariah, P. E., & Pontianak, N. (2023). Analisis Strategi Pengembangan Kemandirian Ekonomi. *Ar-Ribhu : Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 4(1), 43–54.
- Yurmaini, Y., & Nasution, U. F. (2021). Kontribusi Unit Usaha Dayah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru Dayah Perbatasan Darul Amin Aceh Tenggara. *Hibrul Ulama*, 3(1), 17–26.